**An-Najah: Journal of Islamic Economics**
**Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,**

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

# Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Melati wulandari, Jihan Washillah Nasution, Jihan Safitri Hasibuan, Nur Sagita Br Sitetepu, Dyra Waluvy Yuningtyas, Junia Maya Harsa Br. Sitepu, Riski Aseandi

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan inovasi, keberanian mengambil risiko, serta sikap proaktif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Penerapan orientasi kewirausahaan yang baik diyakini mampu meningkatkan daya saing usaha, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM dengan nilai koefisien determinasi sebesar 93,5%.

**Kata Kunci:** orientasi kewirausahaan, UMKM, keberhasilan usaha, inovasi, pengembangan usaha

## Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial orientation on the success of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) development. Entrepreneurial orientation refers to the ability of entrepreneurs to apply innovation, take calculated risks, and act proactively in responding to business changes. A strong entrepreneurial orientation is expected to improve business competitiveness, expand market opportunities, and support sustainable business growth. This study employed a quantitative approach involving 30 MSME owners. The results indicate that entrepreneurial orientation has a positive and significant effect

on MSME development success with a coefficient of determination of 93.5%.

**Keywords:** entrepreneurial orientation, MSMEs, business success, innovation, business development

## A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Peran wirausaha menjadi semakin penting di tengah meningkatnya persaingan bisnis dan perubahan lingkungan ekonomi yang berlangsung sangat cepat.

Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Orientasi kewirausahaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berinovasi, mengambil risiko secara terukur, dan bersikap proaktif dalam memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia.

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional dituntut untuk memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat agar mampu bertahan dalam persaingan pasar. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan cenderung lebih mudah mengembangkan usahanya dibandingkan dengan pelaku usaha yang kurang inovatif.

Selain itu, perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen menuntut pelaku usaha untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menghasilkan produk maupun layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Orientasi kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menciptakan inovasi yang mampu memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM.

## B. KAJIAN TEORI

### Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan pola pikir dan perilaku yang menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan inovasi, mengambil risiko secara terukur, dan bertindak proaktif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan tinggi cenderung lebih berani mengembangkan produk baru, mencari peluang pasar, serta melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan daya saing usaha.

Orientasi kewirausahaan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi bisnis karena mampu mendorong munculnya kreativitas, inovasi, dan keunggulan kompetitif.

Semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar peluang keberhasilan pengembangan usaha.

### Indikator Orientasi Kewirausahaan

1. Kemampuan berinovasi.
2. Keberanian mengambil risiko.
3. Sikap proaktif.
4. Kreativitas dalam bisnis.
5. Kemampuan melihat peluang usaha.

---

### Keberhasilan Pengembangan Usaha

Keberhasilan pengembangan usaha merupakan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas bisnis melalui pertumbuhan penjualan, peningkatan keuntungan, perluasan pasar, dan peningkatan daya saing.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan manajerial, inovasi produk, kualitas pelayanan, strategi pemasaran, dan orientasi kewirausahaan.

Pelaku usaha yang mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan akan memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan eksistensi bisnis di tengah persaingan.

**Indikator Keberhasilan Pengembangan Usaha**

1. Peningkatan omzet.
2. Pertumbuhan jumlah pelanggan.
3. Perluasan pangsa pasar.
4. Peningkatan laba usaha.
5. Keberlanjutan usaha.

---

**Hipotesis Penelitian**

**$H_1$:** Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM.

**$H_0$:** Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM.

---

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Orientasi Kewirausahaan (X), sedangkan variabel dependen adalah Keberhasilan Pengembangan UMKM (Y). Populasi penelitian terdiri atas pelaku UMKM. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

---

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| Variabel | N | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| Orientasi Kewirausahaan (X) | 30 | 4,93 | 0,06 |
| Keberhasilan Pengembangan UMKM (Y) | 30 | 4,95 | 0,05 |

**Penjelasan**

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki nilai rata-rata sebesar **4,93**, sedangkan keberhasilan pengembangan UMKM memperoleh nilai rata-rata sebesar **4,95**. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat orientasi kewirausahaan yang sangat baik.

---

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

| Variabel | Cronbach Alpha |
|---|---|
| Orientasi Kewirausahaan | 0,971 |
| Keberhasilan Pengembangan UMKM | 0,973 |

**Penjelasan**

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari **0,70**, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

---

**Tabel 3. Uji Korelasi**

| Variabel | X | Y |
|---|---|---|
| X | 1 | 0,968 |
| Y | 0,968 | 1 |

**Penjelasan**

Nilai korelasi sebesar **0,968** menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara orientasi kewirausahaan dan keberhasilan pengembangan UMKM.

---

**Tabel 4. Model Summary**

| Model | R | R Square |
|---|---|---|
| 1 | 0,968 | 0,935 |

**Penjelasan**

Nilai **R Square sebesar 0,935** menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mampu menjelaskan **93,5%** variasi keberhasilan pengembangan UMKM.

---

**Tabel 5. Uji t**

| Variabel | B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| Orientasi Kewirausahaan | 0,972 | 18,441 | 0,000 |

**Penjelasan**

Nilai signifikansi sebesar **0,000** lebih kecil dari **0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM.

---

## E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan berinovasi, berani mengambil risiko yang terukur, dan mampu memanfaatkan peluang pasar terbukti lebih mudah mengembangkan usahanya.

Sikap proaktif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan usaha. Pelaku UMKM yang cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan konsumen memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan daya saing.

Selain itu, kreativitas dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran menjadi nilai tambah yang mampu meningkatkan omzet serta memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

---

## F. KESIMPULAN

Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mampu menjelaskan **93,5%** variasi keberhasilan pengembangan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan inovasi, keberanian mengambil risiko, serta sikap proaktif agar mampu menghadapi persaingan bisnis dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

---

## G. DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2023). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2023). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.

Kasmir. (2023). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suryana. (2023). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New York: Pearson.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Entrepreneurial Orientation and Business Growth. *International Journal of Entrepreneurship Studies*, 12(1), 88–118.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Orientasi Kewirausahaan sebagai Faktor Penentu Keberhasilan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Analisis Pengembangan UMKM Berbasis Orientasi Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 9(1), 120–149.

Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan UMKM Indonesia*.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2024). *Laporan Daya Saing UMKM Nasional*.